

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlu diketahui bahwa persaingan di dunia bisnis semakin ketat, sehingga menyebabkan perusahaan membutuhkan adanya informasi yang baik dalam mencapai tujuan. Karena itu informasi merupakan hal penting bagi sebuah perusahaan karena dapat membantu dalam penyampaian data maupun informasi perusahaan dengan lebih terstruktur sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik dan efisien.

Dalam mengatasi persaingan yang ada, pemilik usaha tidak harus berfokus pada kualitas usaha yang dihasilkan, tetapi juga harus mempertimbangkan bagaimana cara mengelola usahanya dengan baik. Perlu diketahui bahwa tidak hanya modal atau laba yang berperan dalam keberlangsungan usaha suatu entitas, namun juga dari sisi pengelolaannya yang penting untuk diperhatikan. Sehingga nanti melalui pengelolaan yang baik maka akan menghasilkan kinerja yang baik, dengan kinerja yang baik akan meningkatkan sisi *financial* maupun *non financial* yang baik.

Pengelolaan sisi *financial* dalam suatu usaha tentu perlu adanya sistem informasi akuntansi (SIA). SIA diperlukan agar pemilik perusahaan dapat mengelola usahanya dengan baik. SIA penting bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan. Tanpa adanya sistem untuk mengatasi aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, Bodnar dan Hopwood (2010) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya.

Salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah membentuk suatu informasi yang dapat membantu pengguna informasi tersebut agar dapat mengelola usahanya serta membantu dalam pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi merupakan hasil dari aktivitas organisasi yang berfungsi menghasilkan informasi yang pada dasarnya bersifat keuangan. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dipandang sebagai alat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan erat dengan kepentingan usaha seperti pelaporan atas hasil usaha dan juga untuk kepentingan ekonomi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi usaha yang dimasukkan kedalam bentuk laporan seperti laporan keuangan atas transaksi yang ada.

Sebagian besar kegiatan ekonomi usaha diproses oleh siklus pemrosesan. Menurut Rommey dan Steinbart (2015) siklus pemrosesan dibagi dalam lima subsistem, yaitu; siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus sumber daya manusia/pekerjaan, siklus produksi, dan siklus keuangan. Pada umumnya perusahaan selalu mengutamakan penghasilan atau laba. Oleh sebab itu, muncul pemikiran bahwa salah satu syarat perusahaan dapat disebut baik adalah dilihat dari penghasilan atau laba perusahaan.

Begitu juga dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang juga mengutamakan penghasilan atau laba dalam menjalankan usahanya. Kanekabe *Food* adalah sebuah nama dari salah satu bentuk UMKM yang bergerak dibidang kuliner yang berdiri sejak tahun 2017 dan berlokasi di Jl. Rajakwesi 9B, Malang, Jawa Timur. Informasi akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik usaha Kanekabe adalah berupa informasi tentang laba-rugi, perubahan modal, perubahan posisi keuangan, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik Kanekabe adalah seperti pencatatan atas setiap transaksi yang ada baik transaksi masuk maupun keluar, menggolongkan setiap transaksi yang memiliki akun sama, serta meringkas dari saldo yang ada untuk dapat dilaporkan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Perlakuan atas setiap pencatatan laporan tersebut akan menghasilkan suatu informasi yang nantinya akan digunakan sesuai dengan kebutuhan usaha. Pelaku usaha harus dapat memahami informasi yang ada agar dapat digunakan untuk mengelola usahanya dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan baik dan bijak. Terkait dengan informasi akuntansi, yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana pemilik dapat memahami dari informasi tersebut agar dapat memanfaatkan informasi akuntansi yang dengan sebagaimana mestinya. Sehingga pada penelitian kali ini peneliti ingin mengungkapkan tentang pemahaman dan pemanfaatan informasi akuntansi bagi pemilik usaha Kanekabe.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini dapat dinyatakan bahwa "Bagaimana pemahaman pemilik UMKM (Kanekabe *Food*) terhadap informasi akuntansi?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengungkapkan pemahaman pemilik UMKM (Kanekabe *Food*) tentang informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan agar lebih lagi memahami tentang informasi akuntansi dan dapat memberi pengetahuan tentang manfaat informasi akuntansi.
2. Bagi peneliti, sebagai tambahan informasi dalam memahami dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
3. Bagi pihak lain, Sebagai tambahan informasi bagi peneliti berikutnya untuk menunjang penelitiannya dalam bidang sistem informasi akuntansi dan juga untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan UMKM agar dapat meningkatkan pemahaman dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga menghasilkan kinerja yang baik dari sisi *financial* maupun *non financial*.